

Bidang Studi Broadcasting

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

ABSTRAKSI

VINA ALBAITY SORAYA

44108010201

REPRESENRASI METAMORFOSA WAJAH ISLAM DALAM FILM SANG PENCERAH

xvi halaman+ 277 halaman; 9 tabel; 4 gambar

Bilbiografi: 37 buku (1985 – 2011); 11 jurnal; 26 artikel situs intermet

Film Sang Pencerah adalah film bertema Islami yang ide dasarnya merupakan sejarah terbentuknya organisasi Islam Muhammadyah. Film ini ditonton lebih dari 1 juta penonton sekaligus menjadi film yang paling banyak ditonton pada tahun 2010. Selain itu Sang Pencerah juga menjadi film Indonesia terbaik 2010 dari berbgai fersi. Rumusan masalah adalah bagaimana representasi metamorfosa wajah Islam dalam film Sang Pencerah dilihat dari perspektif semiotika. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana representasi metamorfosa wajah islam melalui penggambaran dalam film dilihat dari semiotika.

Teori semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, berfungsinya makna, dan produksi makna. Teori semiotika Semiotika pada penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes, ia mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian dengan analisis semiotika yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana "tanda-tanda" dan berdasarkan pada "sistem tanda". Unit analisisnya memfokuskan penelitian kedalam tanda-tanda yang terdapat di unsur audio dan visual yang dikhususkan pada komunikasi verbal dan non verbal terkait dengan penelitian tersebut, yaitu pada setiap *scene* yang berkaitan dengan tema penelitian pada film "Sang Pencerah". Analisis data dengan cara menganalisis semua data yang terkumpul secara kualitatif, kemudian mengkategorisasikan pesan film yang diteliti kedalam tiga kategori yaitu pesan linguistik, ikonik yang terkodekan dan ikonik tak terkodekan.

Hasil penelitian dan pembahasan ditemukan makna denotasi dan konotasi yang melahirkan mitos- mitos sebagai ideologi yang tersembunyi dibalik film "Sang Pencerah". Tanda dan simbol metamorfosa dalam film ini dieksploitasi melalui penggambaran dengan cara yang agak berlebihan. Eksploitasi simbol-simbol metamorfosa wajah Islam diekspresikan dengan penggunaan pakaian, aksesoris, sikap tubuh serta penggambaran tempat yang dijadikan lokasi *shooting*. Padahal masih terdapat kerancuan mengenai realita yang terjadi berdasarkan sejarah Budaya Jawa dan Pembaruan yang dibawa KH. Ahmad Dahlan. Ini merupakan salah satu bentuk dari eksploitasi.